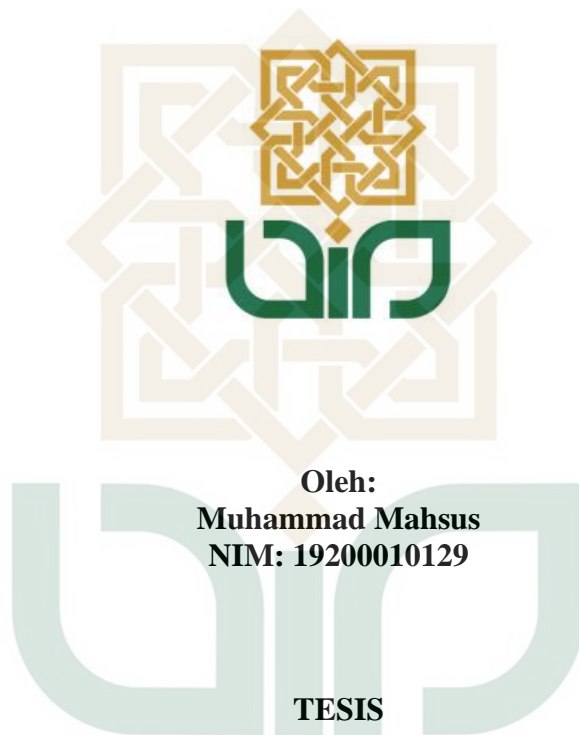


**COGNITIVE MAP PENERJEMAHAN BAHASA ARAB DAN DINAMIKA
PEMBENTUKANNYA PADA SANTRI MAHASISWA**

**(Analisis Multikasus Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah dan LSQ
Ar-Rohmah)**



**Oleh:
Muhammad Mahsus
NIM: 19200010129**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahsus, S.Pd.
NIM : 19200010129
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Mahsus, S.Pd.

NIM : 19200010129

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahsus, S.Pd.
NIM : 19200010129
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Mahsus, S.Pd.

NIM : 19200010129



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-403/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Cognitive Map Penerjemahan Bahasa Arab dan Dinamika Pembentukannya pada Santri Mahasiswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MAHSUS, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010129
Telah diujikan pada : Kamis, 07 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D

SIGNED

Valid ID: 625fa229e04a1



Penguji II

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6278d3c0406d4



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

SIGNED

Valid ID: 62a82d7652b6d



Yogyakarta, 07 April 2022

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 62a9449c9e54a

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DINAMIKA PEMBENTUKAN COGNITIVE MAP PENERJEMAHAN BAHASA
ARAB PADA SANTRI MAHASISWA
(Analisis Multikasus Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah dan LSQ Ar-
Rohmah)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Mahsus, S.Pd.
NIM : 19200010129
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2022
Pembimbing



Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
NIP : 19750514 200501 2 004

ABSTRAK

Penerjemah adalah aktor utama dalam proses penerjemahan yang dituntut upaya berpikir lebih tinggi dalam memahami teks sumber, merekonstruksi makna dan menyajikan restrukturasi hasil terjemahan yang benar-benar mencerminkan makna teks sumber sedekat mungkin. Namun bagaimanapun, manusia sebagai subjek kognitif memiliki cara berpikir yang berbeda dan perbedaan cara berpikir berasal dari perbedaan proses konstruksi pengetahuan yang didapat, terlebih lagi pada santri mahasiswa dengan dualisme lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *cognitive map* dalam penerjemahan bahasa Arab serta menggali dinamika proses konstruksi *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab pada santri mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan desain multikasus. Unit analisis terdiri dari 10 santri mahasiswa Nurul Ummah kelas 2 Ulya dan 4 santri mahasiswa LSQ Ar-Rohmah yang sudah mondok lebih dari 4 tahun. Prosedur pengambilan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi untuk menggali kemampuan penerjemahan partisipan. *Informed consent* dan penilaian hasil terjemahan partisipan oleh penerjemah ahli bahasa Arab serta pengolahan data menggunakan aplikasi NVivo merupakan bagian dari prosedur pengambilan data yang ditujukan untuk meningkatkan validitas dan objektivitas penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berpikir partisipan dalam penerjemahan melibatkan tiga komponen *cognitive map*, yakni representasi struktural, pengorganisasian pengetahuan, dan perencanaan inferensial yang berfungsi menavigasi pikiran partisipan dalam setiap langkah penerjemahan. Proses pembentukan dan perkembangan ketiga komponen *cognitive map* tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu banyaknya kegiatan yang dilakukan, pemilihan skala prioritas dari banyaknya kegiatan, awal pemerolehan pengetahuan *nahwu* dan *shorof*, dan pembiasaan partisipan dalam penerjemahan bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut menyebabkan perbedaan cara berpikir masing-masing individu sehingga hasil penerjemahan satu dengan lainnya berbeda.

Kata Kunci : *Cognitive map*, Penerjemahan Bahasa Arab, Santri Mahasiswa

ABSTRACT

Translators are the leading players in translation. In order to fully comprehend the source text, students (students at an Islamic boarding school) must restructure their translation results to closely match the source text's meaning. In terms of thinking styles, humans have a wide range. These divergent ways of thinking result from the knowledge construction processes that students engage in, especially when exposed to dualism in the learning environment. This study aims to investigate the role of *cognitive maps* in Arabic translation and how students construct them. It also used a qualitative multiple-case design. Ten students from Nurul Ummah Ulya class 2 and four from LSQ Ar-Rohmah class 4 stayed for over four years. The data collection procedure used semi-structured interviews and documentation to assess participants' translation abilities. Participants were asked to provide *informed consent* and evaluate their translation results by an expert Arabic translator. The participants' translation results were also processed using the NVivo application, which increased the validity and objectivity of this study. The findings indicated that the participants' thinking processes during translation involved three components of a *cognitive map*: structural representation, knowledge organization, and inferential planning, all of which functioned to navigate the participants' thoughts through each translation stage. Activities completed, priority scale chosen, initial knowledge of *nahwu* and *shorof* acquired, and participants' habituation with Arabic translation all impact *cognitive map* formation. Thus, each person's mentality is distinct, resulting in distinctive translations.

Keywords : *Cognitive map*, Arabic Translation, Students At An Islamic Boarding School

الملخص

المترجم فاعل أصلي في عملية الترجمة يطلب فيها الرأي والاجتهاد منه على إقامة معنى النص المصدر وتأليفه أيضا بلغة آخر يتمثل به امتثالا شديدا. وعلى كل حال، كما أن الناس صاحب العقل وله أفكار متنوع يصدر من تنوع بناء العلم المتخذ، لاسيما عند طالب جامعي. يهدف هذا البحث إلى وظيفة كوغنيتيف مف في ترجمة لغة العربية ومتاعب بنائها فيها عند طالب جامعي. ويستعمل هذا البحث نهجا نوعيا ويعتمد تخطيطا متعدد الحالات. أما وحدة التحليل هنا عشرة طلاب جامعي من الفصل الثاني من العليا بمعهد نور الأمة الإسلامي و أربعة طلاب جامعي بمعهد دائرة دراسة القرآن (LSQ) الرحمة الإسلامي الذين كانوا يقيمون أربع سنوات فأكثر. أما الإجراء في جمع البيانات يستعمل تقنيات المقابلة شبه المنظمة والوثائق لاستكشاف مهارات الترجمة لدى المشاركين. كانت الموافقة المستنيرة وتقييم نتائج ترجمة المشاركين من قبل مترجم عربي خبير وكذلك معالجة البيانات باستخدام تطبيق NVivo جزءا من إجراءات جمع البيانات التي تهدف إلى زيادة مصداقية وموضوعية هذه الدراسة. تدل نتيجة هذا البحث على أن استنباط المشترك في الترجمة تتضمن ثلاثة عناصر من كوغنيتيف مف وهي التمثيل التركيبي وتنظيم المعارف وتخطيط الاستنتاج وكلهم فكر المشتركين في كل خطوات من الترجمة. وكان تكوينه وتطويره والإرتقائه يتأثر بعدة عوامل منها كثرة العملية، واختيار ما أفضل منها، وبداية أخذهم كانوا يتعلمون النحو والصرف، وتعويد أنفسهم على ترجمة اللغة العربية. إذن، تفرق تلك العوامل أفكارا متنوعا بين الواحد والآخر حتى يتفرق الحاصل بين الواحد والآخر في الترجمة.

الكلمات المفتاحية: كوغنيتيف مف، ترجمة اللغة العربية، طلاب جامعي الإسلامي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian ini berkaitan dengan teks berbahasa Arab sehingga dalam penelitian ini kami menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
---	-----	---	----------------------------

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين Ditulis *muta' aqqidīn*

عدة Ditulis *'iddah*

C. *Ta' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة Ditulis *Hibah*

جزية Ditulis *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti oleh kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

كرامة الأولياء Ditulis *karāmah al-auliyā’*

3. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan *harkat fathah, kasrah, ḍammah*, ditulis dengan tanda *t*.

زكاة الفطر Ditulis *zakāt al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

_____	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
_____	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>a</i>
_____	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعى	Ditulis	<i>Yas‘ā</i>
kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
ḍammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>

فروض

Ditulis

*Furūd***F. Vokal Rangkap**

Fathah + ya' mati

Ditulis

Ai

بينكم

Ditulis

Bainakum

Fathah + wawu mati

Ditulis

Au

قول

Ditulis

*Qaulun***G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan****Apostrof**

أنتم

Ditulis

a'antum

أعدت

Ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

Ditulis

*la'in syakartum***H. Kata Sandang Alif + Lam**1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah*

القران

Ditulis

al-Qur'an

القياس

Ditulis

*al-Qiyās*2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء

Ditulis

as-Samā'

الشمس

Ditulis

*asy-Syams***I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض

Ditulis

Zawī al-Furūd

أهل السنة

Ditulis

Ahl as-Sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur “alhamdulillah” senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, di setiap langkah penelitian dan penyusunan tesis ini. Berkat rahmat dan rida-Nya, penulis mendapatkan sepercik ilmu dari-Nya yang kemudian penulis tuangkan dalam penyusunan proposal, penyusunan desain penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga pengambilan kesimpulan dan sampai pada penyusunan tesis. Tidak lupa selawat dan salam kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai madinatu al-‘ilmi dan panutan umat Islam seluruh dunia.

Secara umum, penyusunan tesis ini sebagai wadah bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan yang penulis dapatkan di perkuliahan dan untuk mengembangkan kemampuan penelitian ilmiah. Adapun secara spesifik, penyusunan tesis ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari program magister di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tesis ini tidak bisa terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga kami ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan studi.
2. Jajaran direktur dan tim pengelola Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan pembiayaan selama masa studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., yang telah berkenan menjadi dosen pembimbing tesis dan telah sabar membimbing penyusunan tesis ini.
4. Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A., selaku Kaprodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dosen penguji sidang, jajaran dosen lainnya dan pengelola TU pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan membagikan ilmu kepada penulis.

7. Pengelola Madrasah *Diniyah* Nurul Ummah dan pengasuh pondok pesantren LSQ Ar-Rohmah yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan memberikan data.
8. Santri Nurul Ummah dan santri LSQ Ar-Rohmah yang telah berkenan berpartisipasi baik dalam wawancara maupun dalam menerjemahkan teks Arab dalam penelitian ini.
9. Tim Jogja Translator dan ahli penerjemah yang telah memberikan validasi teks uji kemampuan terjemah dan memberikan penilaian hasil terjemah subjek.
10. Teman-teman dan pihak lain yang turut memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kami untuk membalas jasa-jasa yang telah diberikan. Hanya doa yang dapat kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu. Selain itu, penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini sehingga kritik dan saran akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan mengembangkan karya ilmiah dalam tesis ini. Sedikit ilmu yang penulis paparkan dalam penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kajian interdisipliner antara psikologi dan penerjemahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Penulis



Muhammad Mahsus

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori <i>Cognitive map</i> Tolman	19
2. Perkembangan Penelitian <i>Cognitive map</i>	20
3. Komponen-Komponen Pembentuk <i>Cognitive map</i>	24
B. Pertanyaan Penelitian	31
C. Metode Penelitian.....	32

1. Rancangan Penelitian.....	32
2. Sumber Data	33
3. Pengumpulan Data	34
4. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data.....	36
5. Kredibilitas.....	37
BAB III COGNITIVE MAP PENERJEMAHAN	39
A. Proses Penerjemahan Santri Nurul Ummah	39
B. Tema-Tema Karakteristik Pola Penerjemahan Santri Nurul Ummah..	48
C. Proses Penerjemahan Santri LSQ Ar-Rohmah.....	57
D. Tema-Tema Karakteristik Pola Penerjemahan Santri LSQ Ar-	
Rohmah	62
E. Diskusi : Tiga Komponen <i>Cognitive map</i> dalam Penerjemahan Bahasa	
Arab	66
F. Kesimpulan	83
BAB IV DINAMIKA PEMBENTUKAN COGNITIVE MAP	
PENERJEMAHAN	86
A. Proses Pembentukan dan Pengembangan Kemampuan Penerjemahan	
Santri Nurul Ummah.	87
B. Proses Pembentukan dan Pengembangan Kemampuan Penerjemahan	
Santri LSQ Ar-Rohmah.....	95
C. Tema-Tema berdasarkan Ungkapan Partisipan.....	99
1. Banyaknya Kegiatan dan Pengaruhnya Pada Fokus Pengembangan	
<i>Cognitive map</i> Penerjemahan.....	99
2. Pemilihan Skala Prioritas dan Kemampuan Terjemahan.	106
3. Awal Pemerolehan dan Pengembangan <i>Cognitive map</i>	
Penerjemahan Bahasa Arab	111
4. Pembiasaan Dalam Penerjemahan Bahasa Arab.....	117
D. Diskusi Tema-Tema Ungkapan Partisipan.....	121
1. Ragam stimulus dan pengaruhnya terhadap pembentukan	
representasi struktural penerjemahan bahasa Arab	122
2. Pemilihan skala prioritas dan kemampuan penerjemahan bahasa	
Arab.....	125
3. Awal pemerolehan dan pengembangan kemampuan penerjemahan	
bahasa Arab.....	128

4. Pembiasaan Dalam Penerjemahan Bahasa Arab.....	131
E. Kesimpulan	134
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi kata per kata dalam penerjemahan.....	71
Tabel 2	Identifikasi <i>tarkib</i> kata per kata dalam teks Arab	74
Tabel 3	Komponen <i>cognitive map</i> dalam proses penerjemahan bahasa Arab	82
Tabel 4	Hasil <i>crosstab query</i> pada pengaruh pemilihan prioritas terhadap <i>cognitive map</i> penerjemahan bahasa Arab.....	110
Tabel 5	Hasil <i>crosstab query</i> antara jenjang pendidikan dan <i>cognitive map</i> penerjemahan	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kajian Pustaka.....	14
Gambar 2 Bagan Desain Penelitian.....	33
Gambar 3 Mekanisme penerjemahan pada partisipan Nurul Ummah	56
Gambar 4 Mekanisme penerjemahan pada partisipan LSQ Ar-Rohmah.....	66
Gambar 5 Pengaruh kuliah pada kegiatan mengaji di pondok Nurul Ummah ...	102
Gambar 6 Pengaruh kegiatan lain pada kegiatan mengaji di pondok LSQ Ar-Rohmah	104
Gambar 7 Pemilihan prioritas kegiatan partisipan Nurul Ummah dan pengaruhnya dalam <i>cognitive map</i> penerjemahan bahasa Arab	108
Gambar 8 Pemilihan prioritas kegiatan partisipan LSQ Ar-Rohmah dan pengaruhnya dalam <i>cognitive map</i> penerjemahan bahasa Arab.....	109
Gambar 9 Jenjang pendidikan dan tempat pemerolehan <i>cognitive map</i> penerjemahan awal partisipan Nurul Ummah.....	113
Gambar 10 Jenjang pendidikan dan tempat pemerolehan <i>cognitive map</i> penerjemahan awal partisipan LSQ Ar-Rohmah	115
Gambar 11 Faktor internal yang mempengaruhi perkembangan kemampuan penerjemahan bahasa Arab pada partisipan Nurul Ummah.....	119
Gambar 12 Faktor internal yang mempengaruhi pembentukan <i>cognitive map</i> penerjemahan pada partisipan LSQ Ar-Rohmah	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	150
Lampiran 2 Bukti Bimbingan Tugas Akhir.....	152
Lampiran 3 Surat Keterangan Penerjemah Ahli	153
Lampiran 4 Teks Arab Uji Terjemahan Partisipan	154
Lampiran 5 Acuan Terjemah Ahli	155
Lampiran 6 Penilaian Terjemah Partisipan oleh Penerjemah Ahli	156
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	171
Lampiran 8 Pernyataan Persetujuan (Consent) Partisipan	171
Lampiran 9 Daftar Istilah.....	188

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerjemahan adalah proses berpikir seseorang dalam memahami teks asli dengan benar dan secara kreatif mereproduksi informasi yang didapatkan dari pemahaman teks asli ke dalam bahasa lain¹. Definisi demikian lebih representatif untuk menjelaskan pengertian penerjemahan atau dengan kata lain, definisi ini menyempurnakan definisi penerjemahan sebelumnya yang hanya didasarkan pada pengamatan dengan panca indera secara sekilas, yakni penerjemahan adalah proses mengalihbahasakan dari satu bahasa ke bahasa lain. Hal ini didasarkan pada landasan filosofis linguistik kognitif yang meyakini bahwa kemampuan penerjemahan merupakan bagian dari kemampuan kognitif manusia².

Dalam pemahaman umum, kognisi pada manusia mencakup proses mental, seperti pengetahuan, perhatian, memori, penalaran, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, pemahaman dan produksi bahasa³. Itulah sebabnya kognisi memainkan peran utama dalam proses penerjemahan karena berdasarkan aktivitas kognitif, menangkap dan mentransfer makna itu secara terpusat melibatkan aktivasi pengetahuan perseptual⁴ sehingga penerjemah secara memadai mampu merestrukturisasi kalimat teks sumber menjadi kalimat teks sasaran dengan tepat⁵. Singkatnya, terjemahan adalah sejenis

¹ Chen Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," *Canadian Social Science* 16, no. 5 (May 26, 2020): 41.

² Li Ren, "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory," *Studies in Literature and Language* 11, no. 4 (October 26, 2015): 70, accessed December 23, 2020, <http://cscanada.net/index.php/sll/article/view/7787>.

³ Lyan Veronika Vyacheslavovna, "Cognitive Aspects Of Translation," *Language, Individual & Society* 12, no. 1 (September 25, 2018): 100.

⁴ Ana Rojo, "Translation Meets Cognitive Science: The Imprint Of Translation On Cognitive Processing," *Multilingua* 34, no. 6 (November 1, 2015): 725.

⁵ Vyacheslavovna, "Cognitive Aspects Of Translation," 100.

aktivitas kognitif yang bersifat internal dan dalam, sedangkan konversi atau pengalihan bahasa hanya bersifat eksternal dan dangkal⁶.

Kegiatan penerjemahan membebankan tuntutan kognitif yang lebih tinggi dalam memperoleh pemahaman teks sumber karena secara bersamaan penerjemah berupaya membangun makna teks sumber dan merumuskan kembali ke dalam bahasa yang berbeda⁷. Di satu sisi, penerjemahan merupakan salah satu bentuk tindakan komunikatif manusia dan penerjemah berperan sebagai aktor utama dan dominan dalam proses penerjemahan⁸. Dalam hal ini, seorang penerjemah adalah mediator antara penulis dan pembaca dalam hal penyampaian maksud penulis asli serta memberikan relevansi terbaik kepada pembaca dengan berusaha membuat hasil terjemahan benar-benar mencerminkan maksud teks aslinya⁹. Peran penerjemah sebagai mediator komunikasi bahasa tidak hanya sebatas aktivitas *coding-decoding*, tetapi juga melibatkan aktivitas penalaran kognitif menurut aturan berpikir tertentu¹⁰ sehingga hasil penerjemahan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain dan tidak menyimpang dari makna asli teks sumber.

Di sisi lain, teori linguistik kognitif percaya bahwa orang sebagai subjek kognitif memiliki cara berpikir yang berbeda sesuai kapasitas pengetahuan dan pengalaman masing-masing¹¹. Hasil terjemahan adalah representasi dari pengetahuan dan pengalaman pada masing-masing individu sehingga hasil terjemahan seseorang berbeda dengan hasil terjemahan orang lain meskipun berasal dari teks sumber yang sama. Contoh nyata dari kasus ini adalah pemahaman jihad yang mengatasnamakan al-Qur'an dan Sunnah oleh kaum radikalism dengan berpaku pada makna tekstual, yakni kegiatan fisik yang

⁶ Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," 40.

⁷ Rojo, "Translation Meets Cognitive Science," 725.

⁸ Li Ren and Lei Wu, "Cultural Teaching for Translation Based on Cognitive Linguistics at College," *Studies in Literature and Language* 11, no. 6 (November 26, 2015): 12.

⁹ Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," 40.

¹⁰ Ren, "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory," 71; Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," 41.

¹¹ Ren, "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory," 72.

berorientasi pada tindakan bunuh diri membawa predikat mati di jalan Allah. Pemaknaan demikian dikomentari oleh Quraish Shihab yang menyatakan bahwa jihad dalam konteks masa kini lebih condong dipahami sebagai kegiatan non-fisik yang berorientasi pada hidup di jalan Allah¹².

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil permasalahan penelitian ini berupa adanya perbedaan cara berpikir seseorang dalam penerjemahan berasal dari perbedaan cara mengkoordinasi serta mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang didapat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana seseorang mengkonstruksi pengetahuan dan pengalamannya hingga membentuk sistematisa berpikir dalam penerjemahan atau dengan kata lain memiliki kemampuan penerjemahan.

Pembahasan mengenai konstruksi pengetahuan dan pengalaman pada seseorang berkaitan dengan pembahasan peran otak dalam memetakan dan mengorganisasikan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang dikenal dengan istilah *cognitive map*. Argumen demikian didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu dan sekaligus menjadi alasan ilmiah peneliti melakukan pengkajian “penerjemahan” yang dikaitkan dengan “*cognitive map*”. Pertama, teori penerjemahan linguistik kognitif menyatakan bahwa proses berpikir dalam penerjemahan dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan pengalaman¹³, artinya seseorang dapat berpikir menangkap makna dan merumuskan kembali ke dalam bahasa lain karena adanya ingatan/memori yang tersimpan secara terstruktur di otak. Pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan secara terstruktur dalam otak membentuk sebuah peta dalam pikiran sebagaimana diungkapkan oleh Schiller bahwa *cognitive map* adalah peta yang ada dalam pikiran sebagai hasil dari pengorganisasian peristiwa tertentu secara

¹² Bustami Saladin, “Jihad Dan Radikalisme Menurut Quraish Sihab Dan Sayyid Quthb,” *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 15, no. 2 (December 18, 2018): 448.

¹³ Ren, “Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory,” 70.

sistematis¹⁴. *Kedua*, proses berpikir dalam penerjemahan mulai dari analisis teks, penangkapan makna teks sumber yang secara langsung ditransfer ke dalam makna bahasa sasaran, hingga menyusun restrukturisasi kalimat bahasa sasaran yang tepat adalah langkah-langkah penerjemahan yang saling berkesinambungan dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Adanya hubungan sebab akibat ini merupakan bagian dari *cognitive map* sebagaimana diungkapkan oleh Lee dan Kwon bahwa *cognitive map* dapat dihubungkan kedalam peta pikiran lain -selain peta geografis- ketika seorang peneliti mampu menemukan hubungan sebab akibat dari satu ke yang lain¹⁵.

Spesifikasi studi penerjemahan ini difokuskan untuk mengkaji penerjemahan bahasa Arab. Beberapa alasan yang melandasi pemilihan bahasa Arab diantaranya bahasa Arab merupakan bahasa tertua dari beberapa bahasa yang berkembang saat ini. Hal ini didasarkan atas kemiripan karakteristik antara bahasa Arab dengan bahasa Semit, yakni bahasa induk. Beberapa kemiripan tersebut terdapat pada aspek trilateralitas, infleksi, kosakata dan ketepatan, serta sintaksis dan gaya bahasa¹⁶. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa dengan jumlah kosakata yang lebih banyak dari bahasa lainnya¹⁷. Kekayaan kosakata tersebut diantaranya muncul dari adanya persamaan kata atau satu objek memiliki banyak penyebutan seperti halnya kata cahaya yang memiliki 24 nama, tahun memiliki 24 nama, unta memiliki 255 nama, dan bahkan singa memiliki 350 nama¹⁸. Dari segi ilmu bahasa, bahasa Arab memiliki keunikan dalam aspek fonologi¹⁹, morfologi, sintaksis,

¹⁴ Daniela Schiller et al., "Memory and Space: Towards an Understanding of the *Cognitive map*," *Journal of Neuroscience* 35, no. 41 (October 14, 2015): 13909.

¹⁵ Heejung Lee and Soon Jae Kwon, "Ontological Semantic Inference Based on *Cognitive map*," *Expert Systems with Applications* 41, no. 6 (May 1, 2014): 2981.

¹⁶ Azis Anwar Fachrudin, *Linguistik Arab : Pengantar Sejarah dan Mazhab* (Yogyakarta: Diva Press, 2021), 32–33.

¹⁷ Sakholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017), 48.

¹⁸ Azhar Bin Muhammad, "Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran," *Sains Humanika* 42, no. 1 (May 15, 2005): 64–65, accessed April 12, 2022, <https://sainshumanika.utm.my/index.php/sainshumanika/article/view/350>; Fachrudin, *Linguistik Arab*, 33.

¹⁹ D. Newman, "The Phonetic Status of Arabic within the World's Languages : The Uniqueness of the Lughat al-Daad.," *Antwerp papers in linguistics*. 100 (January 1, 2002): 72.

dan semantik²⁰ yang mana setiap aspek tersebut melahirkan beberapa disiplin ilmu. Sisi keunikan lainnya terdapat dalam uslub bahasa Arab, khususnya dalam Al-Qur'an²¹.

Selanjutnya, untuk menggali varietas cara berpikir seseorang dalam penerjemahan yang muncul dari adanya perbedaan cara mengkoordinasi serta mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang didapat, maka subjek/partisipan dalam penelitian ini diambil dari beberapa santri di pondok pesantren yang memfokuskan pada pembelajaran dan penerjemahan bahasa Arab. Pesantren dengan sistem klasikal pada umumnya membagi kelompok belajar santri kedalam beberapa kelas sesuai kemampuan atau pengetahuan bahasa Arab masing-masing santri. Dalam perjalanan studi di madrasah *diniyah* pondok pesantren, santri dalam satu kelas memperoleh porsi materi pelajaran yang sama, namun tidak menutup kemungkinan tetap muncul fenomena disparitas pengetahuan bahasa Arab dan penerjemahannya. Terlebih lagi ketika pesantren tidak memberlakukan sistem klasikal, peluang munculnya disparitas pengetahuan lebih besar pada santri yang masuk pesantren dalam waktu yang sama atau satu angkatan.

Lebih menarik lagi ketika santri yang dijadikan sebagai partisipan adalah mahasiswa yang memiliki dualisme lingkungan belajar berbeda. Tuntutan penguasaan bahasa Arab dan penerjemahan bahasa Arab di pondok pesantren dan tuntutan penguasaan kemampuan akademik di kampus sesuai prodi mereka masing-masing akan berdampak pada munculnya dinamika psikologis santri mahasiswa terkait pembentukan kemampuan penerjemahan bahasa Arab.

Beberapa ulasan di atas merupakan alasan ilmiah peneliti terkait mengapa “pembelajaran penerjemahan bahasa Arab” yang dikaitkan dengan

²⁰ Aliyatul Himmah and Ribut Wahyudi, “A Contrastive Analysis of Arabic and a Contrastive Analysis of Arabic and English Noun Plural Markers,” *Parole: Journal of Linguistics and Education* 4, no. 2 (2014): 72–87; Hasyim Asy'ari, “Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 28.

²¹ Asep Sopian, “Asalib Ayat Al-Sholat Fi Al-Qur'an Al-Karim,” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (July 1, 2014): 115–136.

“*cognitive map*” dan “dinamika psikologis santri mahasiswa” dalam penelitian ini penting untuk dikaji dan diteliti. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan alasan ilmiah peneliti di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dinamika *cognitive map* santri mahasiswa dalam proses penerjemahan teks bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika *cognitive map* santri mahasiswa dalam proses penerjemahan teks berbahasa Arab ?

Rumusan masalah ini diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yang lebih spesifik yang kami sajikan pada bagian sub-bab “Pertanyaan Penelitian” di bab kedua. Sistematika penyajian demikian karena penelitian ini berkaitan dengan pengkajian *cognitive map* dalam penerjemahan, sedangkan untuk mengetahui *cognitive map* perlu mengetahui komponen-komponen pembentuk *cognitive map* yang dijadikan sebagai indikator penentuan ada atau tidaknya *cognitive map* dalam penerjemahan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji proses konstruksi pengetahuan bahasa Arab dan berbagai pengalaman pada partisipan hingga membentuk sistematika berpikir dalam penerjemahan bahasa Arab atau dengan kata lain memiliki kemampuan penerjemahan bahasa Arab. Dikarenakan pembahasan mengenai *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab belum ada yang mengkaji, maka penelitian ini terlebih dahulu diarahkan untuk mengkaji bagaimana peran *cognitive map* dalam proses pengolahan dan pemrosesan informasi di otak partisipan ketika menerjemahkan bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar pembaca terlebih dahulu mengetahui apa itu *cognitive map* dan bagaimana perannya dalam menavigasi proses berpikir dalam penerjemahan bahasa Arab, sebelum mengenal lebih dalam bagaimana dinamika psikologis pembentukan

cognitive map penerjemahan bahasa Arab yang terjadi pada partisipan. Penyusunan demikian didasarkan pada pernyataan Yi bahwa fokus utama penelitian terjemahan kognitif adalah pengolahan dan pemrosesan informasi pada seseorang ketika menerjemahkan²². Selain itu, dalam pembahasan awal ini pembaca akan mengetahui fakta permasalahan penelitian berupa adanya perbedaan cara berpikir atau perbedaan pengolahan dan pemrosesan informasi pada partisipan dalam penerjemahan bahasa Arab.

Setelah pembaca memahami apa itu *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab dan perbedaan cara berpikir partisipan dalam penerjemahan bahasa Arab, maka pembahasan berikutnya ditujukan untuk mengkaji dinamika psikologis yang terjadi pada partisipan. Dengan kata lain, pembahasan dinamika psikologis mengarahkan pembaca untuk mengetahui alasan-alasan munculnya perbedaan cara berpikir partisipan dalam proses penerjemahan bahasa Arab berdasarkan penyajian ungkapan partisipan mengenai proses belajar mereka, dari awal mereka mengenal bahasa Arab hingga mereka bisa menerjemahkan bahasa Arab. Hal ini didasarkan pada pernyataan O'Brien bahwa studi penerjemahan kognitif tidak hanya mengkaji apa yang penerjemah lakukan selama proses penerjemahan, melainkan juga mengkaji bagaimana faktor lingkungan dan sosial mempengaruhi pengambilan keputusan dalam proses penerjemahan mereka²³.

Hasil penelitian dalam pembahasan awal berguna dalam pengembangan teori *cognitive map* dan di sisi lain juga dapat berguna dalam pengembangan *cognitive translation studies* yang mana belum ada penelitian yang memadukan studi penerjemahan dan *cognitive map*. Adapun hasil penelitian kedua yang berkenaan dengan dinamika psikologis pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan intervensi pada lembaga pendidikan pondok pesantren yang bersangkutan dan pondok pesantren pada umumnya yang memiliki kesamaan

²² Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," 40.

²³ Sharon O'Brien, "The Borrowers: Researching the Cognitive Aspects of Translation," *Target. International Journal of Translation Studies* 25, no. 1 (January 1, 2013): 10.

dinamika pada studi kasus ini untuk meningkatkan sistem pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Teori *cognitive map* yang pertama kali dipopulerkan oleh Tolman²⁴ telah mengalami perkembangan. Banyak penelitian yang menggunakan konsep teori *cognitive map* dan mengintegrasikannya ke dalam berbagai bidang. Dalam hal ini, peneliti memetakan beberapa artikel yang relevan ke dalam dua kategori umum, yaitu pengembangan dalam ruang fisik dan pengembangan dalam ruang abstrak.

Pertama, pengembangan teori *cognitive map* dalam ruang fisik. Penelitian dengan kategori ini pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa *cognitive map* adalah peta dalam pikiran yang berfungsi untuk menavigasi ruang geografis, sebagaimana konsep awal *cognitive map* Tolman. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Ishikawa²⁵ dan Guelton²⁶ yang mengkaji pengaruh alat navigasi online pada perangkat seluler terhadap *cognitive map* para pejalan kaki, serta penelitian Bostelman yang mengkaji kemampuan anak-anak dalam menggunakan integrasi jalur ke rumah dan membangun peta kognitif yang mendukung navigasi di lingkungan mereka dan menguji kemampuan tersebut dengan menutup mata partisipan²⁷. Penelitian serupa lainnya dilakukan dengan menyelidiki bagian otak yang berfungsi

²⁴ Edward C. Tolman, “*Cognitive maps* in Rats and Men,” *Psychological Review* 55, no. 4 (1948): 189–208.

²⁵ Toru Ishikawa et al., “Wayfinding with a GPS-Based Mobile Navigation System: A Comparison with Maps and Direct Experience,” *Journal of Environmental Psychology* 28, no. 1 (March 1, 2008): 74–82.

²⁶ Bernard Guelton, “Impact of Navigation Tools on Pedestrian Navigation: Preliminary Results,” *EAI Endorsed Transactions on Creative Technologies* 6, no. 18 (January 30, 2019): 1–8.

²⁷ Mathilde Bostelmann, Pierre Lavenex, and Pamela Banta Lavenex, “Children Five-to-Nine Years Old Can Use Path Integration to Build a *Cognitive map* without Vision,” *Cognitive Psychology* 121 (September 1, 2020): 1–21.

menavigasi ruang geografis. Naughton²⁸ dan Boccara²⁹ menggunakan tikus sebagai subjek eksperimen mereka untuk mengetahui sifat objek yang dikodekan dalam hipokampus menjadi informasi objek dan hal tersebut diimplementasikan dalam pengambilan keputusan pemilihan jalur dalam labirin. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian Epstein³⁰ mengkaji fungsi hipokampus sebagai sistem navigasi di pada manusia dan salah satu bukti implementasi implementasi tersebut terdapat dalam penelitian Wollet & Maguire³¹ yang menemukan aktivitas hipokampus pada pengemudi taksi di London ketika menggunakan pengetahuan tata letak London untuk menavigasi ruang geografis.

Kedua, pengembangan teori *cognitive map* dalam ruang abstrak atau konseptual. Penelitian dengan kategori ini berdasarkan argumen yang menyatakan bahwa konsep *cognitive map* asli dari Tolman dapat diperluas ke dalam berbagai domain konseptual/abstrak pada kehidupan manusia. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eden³² yang mengkaji penggunaan peta kognitif sebagai dasar untuk penataan masalah, analisis, dan penyusunan strategi pemecahan masalah, kemudian penelitian Lee dan Kwon³³ yang menggabungkan *cognitive map* pada tingkat abstraksi dengan inferensi semantik untuk mendukung proses berpikir dalam pengambilan keputusan. Ide tersebut diimplementasikan oleh Flemming³⁴ dalam penelitiannya yang mengembangkan representasi peta kognitif dalam bentuk visualisasi bagan yang berisi cerita lengkap kasus klinis

²⁸ Bruce L. McNaughton et al., "Path Integration and the Neural Basis of the 'Cognitive map,'" *Nature Reviews Neuroscience* 7, no. 8 (August 2006): 663–678.

²⁹ Charlotte N. Boccara et al., "The Entorhinal *Cognitive map* Is Attracted to Goals," *Science* 363, no. 6434 (March 29, 2019): 1443–1447.

³⁰ Russell A. Epstein et al., "The *Cognitive map* in Humans: Spatial Navigation and Beyond," *Nature Neuroscience* 20, no. 11 (November 2017): 1504–1503.

³¹ Katherine Woollett and Eleanor A. Maguire, "Exploring Anterograde Associative Memory in London Taxi Drivers," *NeuroReport* 23, no. 15 (October 24, 2012): 885–888.

³² Colin Eden, "Analyzing *Cognitive maps* to Help Structure Issues or Problems," *European Journal of Operational Research* 159, no. 3 (December 16, 2004): 673–686.

³³ Lee and Kwon, "Ontological Semantic Inference Based on *Cognitive map*," 2981–2988.

³⁴ D. Flemming, M. Przysucha, and U. Hübner, "*Cognitive maps* to Visualise Clinical Cases in Handovers," *Methods of Information in Medicine* 54, no. 05 (2015): 412–423.

untuk mendukung kegiatan serah terima klinis pasien. Penelitian lainnya menguatkan hubungan antara *cognitive map* dan inferensi semantik, seperti halnya penelitian Bokeria³⁵ yang menyelidiki bagian otak yang memetakan ruang sensorik dan ruang semantik abstrak, dan penelitian Park³⁶ yang mengkaji beberapa bagian otak dalam memandu pengambilan kesimpulan baru. Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, Zeithamova³⁷ dan Schiller³⁸ mengkaji fungsi lain dari hipokampus yakni mengorganisasikan peristiwa secara sistematis, dan fakta demikian terdapat dalam penelitian Teki³⁹ yang menemukan materi abu-abu di hipokampus pada pemain piano profesional ketika melakukan penyetelan nada.

Berdasarkan kajian pustaka dengan tema *cognitive map* di atas, belum ada penelitian yang mengimplementasikan *cognitive map* ke dalam proses berpikir seseorang ketika melakukan kegiatan penerjemahan khususnya bahasa Arab. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana *cognitive map* diterapkan dalam domain konseptual berupa pengetahuan penerjemahan bahasa Arab.

Alasan peneliti mengaitkan *cognitive map* dengan penerjemahan diantaranya : *pertama*, proses penerjemahan sebagaimana diungkapkan oleh ahli penerjemah adalah kegiatan berpikir atau aktivitas kognitif yang bersifat internal, terstruktur dan membentuk sebuah mekanisme yang sistematis, sementara konversi bahasa sebagaimana kita lihat hasil terjemahan hanya bersifat eksternal dan dangkal⁴⁰. Dengan demikian, perlu adanya penelitian

³⁵ Levan Bokeria, Rik Henson, and Robert M. Mok, "Map-Like Representations of an Abstract Conceptual Space in the Human Brain.," *Frontiers in Human Neuroscience* 15 (2021): 1–6.

³⁶ Seongmin A. Park et al., "Map Making: Constructing, Combining, and Inferring on Abstract *Cognitive maps*," *Neuron* 107, no. 6 (September 23, 2020): 1226–1238.

³⁷ Dagmar Zeithamova, April L. Dominick, and Alison R. Preston, "Hippocampal and Ventral Medial Prefrontal Activation during Retrieval-Mediated Learning Supports Novel Inference," *Neuron* 75, no. 1 (July 2012): 168–179.

³⁸ Daniela Schiller et al., "Memory and Space: Towards an Understanding of the *Cognitive map*," *Journal of Neuroscience* 35, no. 41 (October 14, 2015): 13904–139011.

³⁹ Sundeep Teki et al., "Navigating the Auditory Scene: An Expert Role for the Hippocampus," *Journal of Neuroscience* 32, no. 35 (August 29, 2012): 12251–12257.

⁴⁰ Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies," 40.

yang mengkaji proses berpikir seseorang ketika menerjemahkan bahasa Arab. *Kedua*, kemampuan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek kognitif dan pengalaman manusia, begitu juga pengalaman dan kognisi manusia harus mendahului daripada kemampuan penerjemahan⁴¹. Di sisi lain, *cognitive map* secara umum berfungsi untuk memetakan pengalaman hidup, mengorganisasikan pengalaman-pengalaman tersebut secara sistematis⁴², dan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang relevan⁴³. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti mengambil nilai bahwa mekanisme penerjemahan pada setiap individu merupakan hasil dari kognisi/pengetahuan tentang bahasa dan pengalaman individu dalam menerjemahkan bahasa yang terkait. Hal tersebut menghantarkan pentingnya pengkajian proses penerjemahan menggunakan perspektif kognitif dengan teori *cognitive map*.

Selanjutnya, terkait urgensi pemilihan bahasa Arab sebagai objek studi terjemahan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, umat Islam di Indonesia menduduki peringkat pertama dalam survei jumlah populasi muslim terbesar di dunia⁴⁴, sementara ajaran fundamental Islam adalah al-Qur'an dan hadis yang berbahasa Arab. Kesalahan penerjemahan bahasa Arab akan menyebabkan kesamaran atas pengetahuan yang diperoleh secara parsial, dangkal dan formal, seperti halnya fenomena radikalisme yang salah satu penyebabnya adalah adanya kesalahan penerjemahan dan interpretasi pada ayat-ayat al-Qur'an⁴⁵. *Kedua*, persepsi pembelajar bahasa Arab di Indonesia mengarah pada kesan sulit untuk mempelajari bahasa Arab⁴⁶

⁴¹ Ren, "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory," 69.

⁴² Schiller et al., "Memory and Space," 13909.

⁴³ Eden, "Analyzing *Cognitive maps* to Help Structure Issues or Problems," 673.

⁴⁴ The Royal Islamic Strategic Studies Centre RISSC, "The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims, 2022," *Jordan National Library* (2021): 256–263.

⁴⁵ Abdul Munip, "Buku Jihad Terjemahan Dari Bahasa Arab Dan Potensi Radikalisme Beragama Di Lembaga Pendidikan," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (December 16, 2017): 195; Muhammad Harfin Zuhdi, "Radikalisme Agama Dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan," *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 1 (June 23, 2017): 220.

⁴⁶ Abdul Munip, "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2019): 301–316; Syahabudin Nur, "Problematika Linguistik (Ilmu Al-Lughah) Dalam Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia," *Al Qalam:*

dibandingkan bahasa asing lainnya, seperti halnya bahasa Inggris. Kesulitan tersebut karena sistem tata bahasa dan uslub bahasa Arab yang lebih rumit⁴⁷ dibanding bahasa lainnya.

Sebelum membahas lebih lanjut bagaimana desain *cognitive map* akan digunakan dalam kasus penerjemahan bahasa Arab, kiranya perlu untuk menyajikan kajian literatur tentang studi terjemahan untuk menambah aspek *novelty* dalam penelitian ini. Berdasarkan penelusuran peneliti terkait artikel-artikel di Indonesia yang mengkaji penerjemahan, mayoritas penelitian penerjemahan berfokus pada teknik dan metode penerjemahan⁴⁸, kualitas penerjemahan⁴⁹ hingga pengaruh keduanya dalam penentuan ideologi penerjemahan⁵⁰. Penelitian penerjemahan lainnya mengkaji kesalahan dalam penerjemahan⁵¹ dan mengkaji pengaruh budaya dalam penerjemahan⁵². Namun dalam kedua penelitian tersebut belum mengkaji aspek kognitif secara

Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 0, no. 0 (October 18, 2018), accessed December 16, 2021, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/52>.

⁴⁷ Abd Rozak, "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (December 31, 2018): 168.

⁴⁸ Syafrizal Syafrizal and Cucum Rohmawati, "Translation Methods in A Walk To Remember Novel Translated Into Kan Kukenang Selalu," *Journal of English Language Studies* 3, no. 2 (September 30, 2018): 139–154.

⁴⁹ Ninuk Sholikhah Akhiroh, "The Influence Of Translation Technique On The Quality Of The Translation Of International News In Seputar Indonesia Daily," *Language Circle: Journal of Language and Literature* 7, no. 2 (2013), accessed July 6, 2021, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LC/article/view/2597>.

⁵⁰ Etandro Azazzi, "Translation Ideology: A Case Study of Pronouns," *Applied Translation* 14, no. 1 (2020): 1–7; Hosnol Wafa' and Indra Tjahyadi, "Kajian Teknik, Metode, Ideologi Penerjemahan Pada Komik Baby Blues Siaga Satu Anak Pertama Karya Rick Kirkman Dan Jerry Scott Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Terjemahan," *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 17, no. 1 (2017), accessed June 26, 2021, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrase/article/view/1361>; Poppy Rahayu, Emzir Emzir, and Zainal Rafli, "Ideology Of Domestication And Foreignization Translation Of Madogiwa No Totto-Chan Novel" (Presented at the 5th Asia Pasific Education Conference (AECON 2018), Atlantis Press, 2018), 148–160, accessed June 27, 2021, <https://www.atlantis-press.com/proceedings/aecon-18/55908993>; Muhammad- Arif, M. R. Nababan, and Riyadi Santosa, "Ideologi Penerjemah Dalam Terjemahan Kata Tabu Pada Film 22 Jump Street," *Linguistik Indonesia* 37, no. 2 (September 26, 2019): 131–144.

⁵¹ Elli Kusumawati, "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester Vi Tahun 2016/2017," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (July 25, 2017), accessed December 28, 2021, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/3826>.

⁵² Ulfi Zakiyah Luthfiyah, "Hambatan Komunikasi Antar Budaya dalam Penerjemahan di Perusahaan Modal Asing Jepang," *Jurnal The Messenger* 8, no. 1 (April 21, 2016): 46–50.

mendalam bagaimana proses berpikir yang dilakukan seseorang ketika menerjemahkan bahasa asing.

Selanjutnya, beralih ke penelusuran artikel-artikel internasional yang membahas studi penerjemahan dimana perkembangan studi terjemahan sudah bergeser dari yang awalnya fokus pada hasil terjemahan menjadi fokus pada proses penerjemahan menggunakan pendekatan psikologi khususnya aspek kognitif⁵³ atau dikenal dengan istilah *cognitive translation*. Berbagai penelitian dengan tema *cognitive translation* sudah berkembang mulai dari peran kognitif dalam penerjemahan⁵⁴, penguraian dasar-dasar teoritis *cognitive translation studies*⁵⁵, perkembangan secara empiris penelitian terjemahan dengan perspektif eksperimental dan perspektif kognitif⁵⁶, hingga perkembangan pendekatan kognitif dalam pembelajaran terjemah⁵⁷.

Dari pemaparan kajian literatur di atas, kami paparkan ringkasannya dalam bentuk bagan berikut :

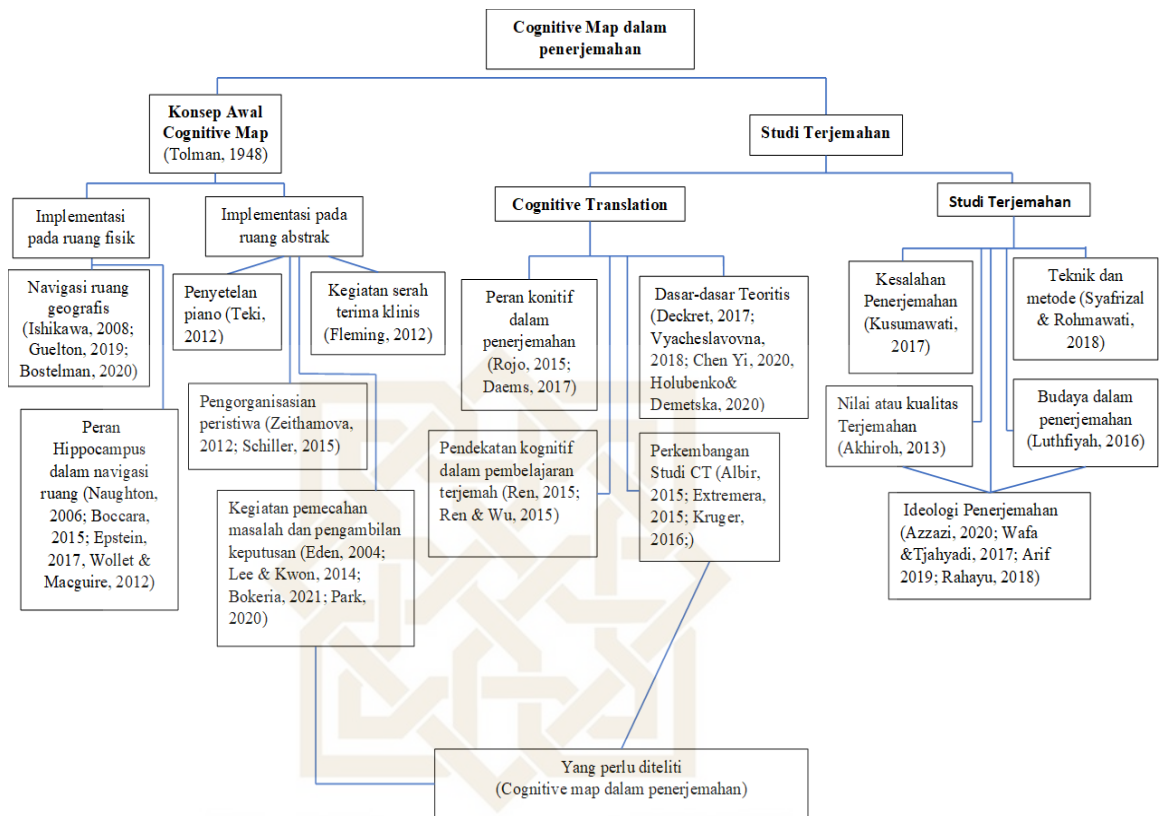
⁵³ O'Brien, "The Borrowers"; Vyacheslavovna, "Cognitive Aspects Of Translation."

⁵⁴ Rojo, "Translation Meets Cognitive Science"; Joke Daems et al., "Identifying the Machine Translation Error Types with the Greatest Impact on Post-Editing Effort," *Frontiers in Psychology* 8 (2017), accessed December 23, 2020, <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2017.01282/full>.

⁵⁵ Mikołaj Deckert, "Translation and Cognition: Cases of Asymmetry. An Editorial," *Research in Language* 15, no. 2 (June 30, 2017): 119–128; Nataliia Holubenko and Vladislava Demetskaya, "Category of Modality Through the Prism of Multipole Approaches in the Modern Translation Theory," *Journal of History Culture and Art Research* 9, no. 2 (June 25, 2020): 303–317; Yi, "An Overview of Cognitive Translation Studies"; Vyacheslavovna, "Cognitive Aspects Of Translation."

⁵⁶ José Jorge Amigo Extremera, "Fitting Culture Into Translation Process Research," *Translation & Interpreting* 7, no. 1 (March 26, 2015): 26–46–46; Amparo Hurtado Albir et al., "A Retrospective And Prospective View Of Translation Research From An Empirical, Experimental, And Cognitive Perspective : The TREC Network," *Translation & Interpreting* 7, no. 1 (2015): 5–25; Ralph Krüger, "Situating LSP Translation from a Cognitive Translational Perspective," *Lebende Sprachen* 61, no. 2 (October 1, 2016): 297–332.

⁵⁷ Ren, "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory"; Ren and Wu, "Cultural Teaching for Translation Based on Cognitive Linguistics at College."



Gambar 1
Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian literatur terdahulu yang membahas tentang *cognitive translation* sebagaimana dipaparkan sebelumnya, peneliti memandang belum ada penelitian penerjemahan yang mengkaji aspek kognitif menggunakan teori *cognitive map*. Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan kajian *cognitive translation* dengan menggunakan *cognitive map* sebagai pendekatan kognitif dalam menganalisis kasus penerjemahan yang dikhususkan pada penerjemahan bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami konten dan alur penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan penelitian yang difokuskan pada pemaparan latar belakang masalah beserta argumentasi peneliti terkait alasan pemilihan topik kajian berupa *cognitive map* yang dikaitkan dengan

studi penerjemahan, alasan pemilihan bahasa Arab sebagai fokus studi terjemahan dan alasan santri mahasiswa sebagai subjek penelitian. Latar belakang tersebut menghantarkan pada perumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian ini. Selain itu, untuk menambah novelty penelitian ini, kami juga menambahkan kajian pustaka yang berisi kajian literatur terdahulu yang relevan yang kami sajikan dalam bentuk klasterisasi serta kami sajikan ringkasan kajian pustaka dalam bentuk visualisasi bagan untuk mempermudah pembaca. Selain aspek novelty, pada bagian kajian pustaka juga berisi argumentasi peneliti terkait urgensi penelitian ini layak dan menarik untuk diteliti. Pada bab pertama ini kami tutup dengan sistematika pembahasan yang berisi skema penyajian agar mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian ini.

2. Bab kedua merupakan lanjutan dari bab pertama, dalam artian untuk menindaklanjuti permasalahan penelitian yang telah dijelaskan dalam bab pertama. Bentuk tindak lanjut yang kami maksud adalah penentuan landasan teori yang digunakan, pertanyaan penelitian, dan metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Penyajian demikian ditujukan untuk memperkuat argumentasi peneliti yang ilmiah, logis, dan sistematis untuk meningkatkan kredibilitas penelitian ini. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *cognitive map*. Sistematika pembahasannya terlebih dahulu kami sajikan pembahasan yang berisi penelusuran historis penemuan teori *cognitive map* awal oleh Tolman, kemudian dilanjutkan dengan perkembangan teori *cognitive map* dalam beberapa domain kehidupan oleh beberapa peneliti baru-baru ini, dan terakhir penentuan konsep teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penentuan konsep teori tersebut melahirkan beberapa pertanyaan penelitian yang diintegrasikan dengan permasalahan penelitian yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini. Pembahasan berikutnya kami fokuskan pada metode penelitian yang berisi prosedur penelitian ini mulai dari penentuan desain penelitian, penentuan subjek penelitian beserta sumber

data, metode pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data, dan kredibilitas penelitian ini.

3. Bab ketiga berisi hasil penelitian yang difokuskan untuk mengkaji peran *cognitive map* dalam proses pengolahan dan pemrosesan informasi di pikiran partisipan ketika menerjemahkan bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar pembaca terlebih dahulu mengetahui apa itu *cognitive map* dan bagaimana perannya dalam menavigasi proses berpikir dalam penerjemahan bahasa Arab, sebelum mengenal lebih dalam bagaimana dinamika psikologis pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab yang terjadi pada partisipan. Alur penyajian dalam bab ini diawali dengan pemaparan ungkapan-ungkapan partisipan mengenai proses berpikir yang mereka lakukan ketika menerjemahkan teks Arab, mulai dari analisis gramatikal, penangkapan makna hingga restrukturisasi kalimat penerjemahan. Ungkapan-ungkapan tersebut melahirkan beberapa kategori tema atau generalisasi tema coding ungkapan partisipan yang kemudian dianalisis menggunakan dasar teori *cognitive map*. Hasil dari pembahasan bab ini menghasilkan temuan yang dikemas dalam kesimpulan bab ketiga. Dalam kesimpulan tersebut, pembaca akan mengetahui alur peran *cognitive map* dalam menavigasi proses berpikir partisipan ketika menerjemahkan bahasa Arab dan juga akan mengetahui fakta permasalahan penelitian berupa adanya perbedaan cara berpikir atau perbedaan pengolahan dan pemrosesan informasi pada partisipan dalam penerjemahan bahasa Arab. Adanya fakta perbedaan cara berpikir partisipan dalam penerjemahan akan mengarahkan pembaca pada pertanyaan “mengapa hal tersebut bisa terjadi?”. Jawaban dari pertanyaan tersebut terdapat pada bab berikutnya.
4. Bab keempat merupakan hasil penelitian yang berisi ungkapan partisipan tentang problematika atau lika-liku proses pembentukan dan perkembangan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab yang mereka alami mulai dari awal pemerolehan pengetahuan bahasa Arab hingga bisa menerjemahkan bahasa Arab. Problematika atau lika-liku kehidupan yang mereka alami menghasilkan dinamika psikologis pembentukan *cognitive map*

penerjemahan bahasa Arab pada partisipan. Bentuk dinamika psikologis pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab pada partisipan disebabkan adanya beberapa faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhinya dan masing-masing pembahasan faktor yang mempengaruhi pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab pada partisipan kami sajikan per sub-bab dengan disertai visualisasi hasil pengolahan dan analisis data di NVivo. Hasil dari pembahasan ini kami sajikan dalam kesimpulan bab keempat dan pembaca akan mengetahui jawaban alasan munculnya fenomena perbedaan cara berpikir partisipan dalam penerjemahan bahasa Arab.

5. Bab kelima merupakan penutup. Pada sub-bab kesimpulan berisi rangkuman atau gabungan kesimpulan bab ketiga dan kesimpulan bab keempat. Kemudian peneliti menambahkan sub-bab saran yang berisikan kekurangan dan kelebihan penelitian ini kemudian memberikan rekomendasi berupa solusi terhadap permasalahan penelitian serta merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji kekurangan-kekurangan penelitian ini, atau bahkan bisa mengoreksi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan dari hasil analisis pada bab tiga dan empat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada sub-bab saran, berisi masukan kepada pondok pesantren tempat penelitian ini dilakukan sebagai jawaban atas kegunaan penelitian secara praktis, dan berisi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya terkait kekurang-kekurangan dalam penelitian ini untuk dikaji lebih mendalam.

A. Kesimpulan

Dengan diketemukannya tiga komponen pembentuk *cognitive map* pada setiap langkah penerjemahan bahasa Arab maka hal itu menunjukkan bahwa proses berpikir seseorang ketika menerjemahkan bahasa Arab dilatarbelakangi oleh *cognitive map* yang berfungsi sebagai navigasi proses berpikir mereka dalam penerjemahan. *Cognitive map* penerjemahan bahasa Arab kami definisikan sebagai peta abstrak tentang tatacara penerjemahan yang tersusun secara sistematis dalam pikiran sebagai hasil daya logika atas pengetahuan bahasa Arab dan pembiasaan aplikasinya dalam penerjemahan.

Kendati demikian, manusia merupakan makhluk yang dinamis yang memiliki karakter dan kecenderungan masing-masing dan senantiasa berubah-ubah dari waktu ke waktu. Ada yang tipikal fokus pada satu tujuan sehingga membatasi diri dari pada kegiatan-kegiatan yang menurutnya kurang mendukung tujuan tersebut, ada yang tipikal ingin melakukan dan menguasai banyak hal. Adakalanya fokus pada kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan dan adakalanya merasa lelah dan mencari kegiatan lain yang menyenangkan baginya. Mengutip pernyataan Tolman bahwa kemampuan dan kecenderungan organisme dalam pengembangan dan pengoperasian *cognitive map* tidak hanya melibatkan masalah persepsi dan pembelajaran cara akhir, tetapi juga melibatkan naluri, ingatan, wawasan, kecerdasan, emosi dan

mungkin semua masalah psikologis⁵⁸. Dengan demikian, pembentukan dan perkembangan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab tidak bisa terlepas dari semua masalah psikologis.

Dalam penelitian ini, berbagai problematika atau lika-liku proses konstruksi pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh santri mahasiswa Nurul Ummah dan LSQ Ar-Rohmah dalam pembelajaran bahasa Arab membentuk sebuah dinamika psikologis pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab. Problematika yang dialami disebabkan dari banyaknya kegiatan yang diikuti selain mengaji di pondok, pemilihan skala prioritas diantara beberapa kegiatan tersebut, jenjang pendidikan ketika santri pertama kali mengenal dan memahami *nahwu shorof*, dan faktor keterbiasaan mereka dalam penerjemahan bahasa Arab. Singkatnya, kami menyatakan bahwa dinamika pembentukan *cognitive map* penerjemahan bahasa Arab pada santri muncul karena berkaitan dengan perannya sebagai manusia yang aktif dan dinamis, dan juga dari adanya dualisme lingkungan belajar.

Perbedaan dinamika/lika-liku yang dialami masing-masing partisipan dalam proses konstruksi pengetahuan bahasa Arab tersebut kemudian memunculkan perbedaan cara berpikir antara partisipan satu dengan lainnya. Perbedaan cara berpikir dalam penerjemahan disebabkan oleh adanya perbedaan kuat lemahnya representasi struktural, serta cara pengorganisasian pengetahuan dan jenis perencanaan inferensial yang kemudian berdampak pada perbedaan hasil terjemahan.

Begitu juga dalam kasus radikalisme yang muncul dari adanya kesalahan penerjemahan dan interpretasi makna ayat al-Qur'an. Ketika dihubungkan dengan penelitian ini maka kasus tersebut besar kemungkinan disebabkan oleh kurang kuatnya representasi struktural, kurangnya pengetahuan yang dibawa dalam penerjemahan sehingga berdampak pada kurang maksimalnya

⁵⁸ Tolman and Brunswik, "The Organism and the Causal Texture of the Environment," 76.

pengorganisasian pengetahuan dalam penerjemahan dan pada akhirnya berimplikasi pada pemilihan makna yang dangkal.

B. Saran

Kita tidak bisa membatasi aktivitas manusia yang dinamis. Namun berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah para pembelajar bahasa Arab yang berkaitan dengan kemampuan penerjemahan. Pertama, sebisa mungkin bagi para pembelajar yang hendak menekuni bahasa Arab dan penerjemahannya untuk meminimalisir kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran bahasa. Apabila hal itu tidak dapat hindari, maka pilihan kedua adalah berusaha memprioritaskan belajar bahasa Arab. Berikutnya adalah membiasakan diri dalam penerjemahan bahasa Arab. Hal ini karena pembiasaan merupakan kunci untuk memperkuat ingatan terkait representasi struktural *nahwu shorof* agar tidak mudah lupa karena banyak informasi yang di terima, serta mampu mempertajam akurasi hasil penerjemahan.

Saran praktis bagi pengelola Madrasah *Diniyah* Nurul Ummah yang mana secara umum telah menerapkan kurikulum penguatan gramatikal bahasa Arab dan pembiasaan penerjemahan bahasa Arab dalam kegiatan sorogan dan lainnya, akan tetapi para partisipan Nurul Ummah menyatakan masih lemah dalam hal penyusunan kalimat terjemahan yang tepat. Dengan demikian, perlu pemberian mata pelajaran teori penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada santri sejak tingkat *awaliyah* dimana santri mulai diajarkan penerjemahan *pegon* sehingga santri tidak hanya berhenti pada penangkapan makna teks dengan terjemah *pegon* namun bisa menyusun kalimat terjemahan yang baik.

Kedua, saran bagi pengelola pondok pesantren LSQ Ar-Rohmah yang mana bentuk pengajaran lebih menekankan pada cara penerjemahan praktis dan pembiasaan penerjemahan dalam kegiatan sorogan, problem utamanya adalah tidak semua santri telah memiliki representasi struktural *nahwu* dan *shorof* yang kuat sehingga mereka banyak terkendala dalam analisis *tarkib* dan

penangkapan makna. Dengan demikian, pembiasaan yang sudah berjalan demikian perlu didukung dengan adanya penguatan gramatikal pada santri LSQ Ar-Rohmah.

Adapun kaitannya dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan, yakni penelitian penerjemahan difokuskan pada bahasa Arab. Namun demikian, peneliti meyakini adanya kemungkinan *cognitive map* penerjemahan pada bahasa asing lainnya dan hal ini dapat dijadikan sebagai topik pembahasan bagi peneliti lainnya. Di sisi lain, penelitian ini terbatas pada ungkapan partisipan. Mengingat perkembangan studi *cognitive map* telah mencapai perkembangan pesat yakni dengan menggunakan bantuan teknologi yang mampu meneliti aktivitas otak berupa *hippocampus* yang berperan dalam *cognitive map*, maka bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji *cognitive map* penerjemahan dengan menggunakan teknologi yang mampu mendeteksi aktifitas otak penerjemah ketika menerjemahkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhiroh, Ninuk Sholikhah. "The Influence Of Translation Technique On The Quality Of The Translation Of International News In Seputar Indonesia Daily." *Language Circle: Journal of Language and Literature* 7, no. 2 (2013). Accessed July 6, 2021. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LC/article/view/2597>.
- Akyas, Ayub. "Wawancara dengan Ayub." Voice Recorder, July 10, 2021.
- . "Wawancara dengan Ayub kedua." Voice Recorder, September 8, 2021.
- Al 'Aqili, Baha'uddin. *Syarhu Ibnu Aqil 'Ala Alfiyati Ibn Malik*. 1 vols. Beirut: Daru Ibnu Ashoshoh, 2008.
- Alghamdi, Sami S. "Translation and Ideology: A Critical Discourse Analysis of Chomsky's 'Media Control' and Its Arabic Translation." *International Journal of Linguistics* 6, no. 3 (June 3, 2014): 118–132.
- Al-Mohannadi, Sara. "Translation and Ideology." *Social Semiotics* 18, no. 4 (December 1, 2008): 529–542.
- Archer, Trevor, and Lars-Goran Nilsson. *Aversion, Avoidance, and Anxiety: Perspectives on Aversively Motivated Behavior*. Psychology Press, 2014.
- Arif, Muhammad-, M. R. Nababan, and Riyadi Santosa. "Ideologi Penerjemah Dalam Terjemahan Kata Tabu Pada Film 22 Jump Street." *Linguistik Indonesia* 37, no. 2 (September 26, 2019): 131–144.
- Asy'ari, Hasyim. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 21–28.
- Azazzi, Etandro. "Translation Ideology: A Case Study of Pronouns." *Applied Translation* 14, no. 1 (2020): 1–7.
- Bahroni, Syahrul. "Wawancara dengan Bahroni." Voice Recorder, July 9, 2021.
- . "Wawancara dengan Bahroni kedua." Voice Recorder, September 17, 2021.
- Bahtiar, Firdaus. "Wawancara dengan Bahtiar." Voice Recorder, July 8, 2021.
- . "Wawancara dengan bahtiar kedua." Voice Recorder, September 8, 2021.
- Behrens, Timothy E. J., Timothy H. Muller, James C. R. Whittington, Shirley Mark, Alon B. Baram, Kimberly L. Stachenfeld, and Zeb Kurth-Nelson. "What Is

- a Cognitive Map? Organizing Knowledge for Flexible Behavior.” *Neuron* 100, no. 2 (October 24, 2018): 490–509.
- Boccarda, Charlotte N., Michele Nardin, Federico Stella, Joseph O’Neill, and Jozsef Csicsvari. “The Entorhinal Cognitive Map Is Attracted to Goals.” *Science* 363, no. 6434 (March 29, 2019): 1443–1447.
- Bokeria, Levan, Rik Henson, and Robert M. Mok. “Map-Like Representations of an Abstract Conceptual Space in the Human Brain.” *Frontiers in Human Neuroscience* 15 (2021): 1–6.
- Bostelmann, Mathilde, Pierre Lavenex, and Pamela Banta Lavenex. “Children Five-to-Nine Years Old Can Use Path Integration to Build a Cognitive Map without Vision.” *Cognitive Psychology* 121 (September 1, 2020): 1–21.
- Buckner, Randy L., and Daniel C. Carroll. “Self-Projection and the Brain.” *Trends in Cognitive Sciences* 11, no. 2 (February 1, 2007): 49–57.
- Cresswell, Jhon W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Translated by Achmad Fawaid and Rianayati Kusmini Pancasari. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Daems, Joke, Sonia Vandepitte, Robert J. Hartsuiker, and Lieve Macken. “Identifying the Machine Translation Error Types with the Greatest Impact on Post-Editing Effort.” *Frontiers in Psychology* 8 (2017). Accessed December 23, 2020. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2017.01282/full>.
- Deckert, Mikołaj. “Translation and Cognition: Cases of Asymmetry. An Editorial.” *Research in Language* 15, no. 2 (June 30, 2017): 119–128.
- Eden, Colin. “Analyzing Cognitive Maps to Help Structure Issues or Problems.” *European Journal of Operational Research* 159, no. 3 (December 16, 2004): 673–686.
- Epstein, Russell A., Eva Zita Patai, Joshua B. Julian, and Hugo J. Spiers. “The Cognitive Map in Humans: Spatial Navigation and Beyond.” *Nature Neuroscience* 20, no. 11 (November 2017): 1504–1513.
- Extremera, José Jorge Amigo. “Fitting Culture Into Translation Process Research.” *Translation & Interpreting* 7, no. 1 (March 26, 2015): 26–46–46.
- Fachrudin, Azis Anwar. *Linguistik Arab: Pengantar Sejarah dan Mazhab*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Farhan, Bainy. “Wawancara dengan Bainy Farhan.” Voice Recorder, July 20, 2021.
- . “Wawancara dengan Bainy kedua.” Voice Recorder, September 17, 2021.

- Fatah, Abdul. "Wawancara dengan Fatah." Voice Recorder, July 9, 2021.
- . "Wawancara dengan Fatah kedua." Voice Recorder, September 8, 2021.
- Fikru, Muhammad. "Wawancara Dengan Fikru." Voice Recorder, August 11, 2021.
- . "Wawancara Dengan Fikru Kedua." Voice Recorder, October 14, 2021.
- Flemming, D., M. Przysucha, and U. Hübner. "Cognitive Maps to Visualise Clinical Cases in Handovers." *Methods of Information in Medicine* 54, no. 05 (2015): 412–423.
- Grewe, Benjamin F., Jan Gründemann, Lacey J. Kitch, Jerome A. Lecoq, Jones G. Parker, Jesse D. Marshall, Margaret C. Larkin, et al. "Neural Ensemble Dynamics Underlying a Long-Term Associative Memory." *Nature* 543, no. 7647 (March 2017): 670–675.
- Guelton, Bernard. "Impact of Navigation Tools on Pedestrian Navigation: Preliminary Results." *EAI Endorsed Transactions on Creative Technologies* 6, no. 18 (January 30, 2019): 1–8.
- Hassabis, Demis, Dharshan Kumaran, Seralynne D. Vann, and Eleanor A. Maguire. "Patients with Hippocampal Amnesia Cannot Imagine New Experiences." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 104, no. 5 (January 30, 2007): 1726–1731.
- Helmi, Avin Fadilla. "Beberapa Teori Psikologi Lingkungan." *Buletin Psikologi* 7, no. 2 (September 23, 2015). Accessed May 7, 2021. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7404>.
- Himmah, Aliyatul, and Ribut Wahyudi. "A Contrastive Analysis of Arabic and a Contrastive Analysis of Arabic and English Noun Plural Markers." *Parole: Journal of Linguistics and Education* 4, no. 2 (2014): 72–87.
- Holubenko, Nataliia, and Vladislava Demetskaya. "Category of Modality Through the Prism of Multipole Approaches in the Modern Translation Theory." *Journal of History Culture and Art Research* 9, no. 2 (June 25, 2020): 303–317.
- Hsieh, Liang-Tien, Matthias J. Gruber, Lucas J. Jenkins, and Charan Ranganath. "Hippocampal Activity Patterns Carry Information about Objects in Temporal Context." *Neuron* 81, no. 5 (March 5, 2014): 1165–1178.
- Hu, Dan, Xiaojuan Xu, and Francisco Gonzalez-Lima. "Vicarious Trial-And-Error Behavior And Hippocampal Cytochrome Oxidase Activity During Y-Maze Discrimination Learning In The Rat." *International Journal of Neuroscience* 116, no. 3 (January 2006): 265–280.

- Huda, Ardzan. "Wawancara Ardzan Kedua." Voice Recorder, September 17, 2021.
- . "Wawancara dengan Ardzan." Voice Recorder, July 15, 2021.
- Hurtado Albir, Amparo, Fabio Alves, Birgitta Englund Dimitrova, and Isabel Lacruz. "A Retrospective And Prospective View Of Translation Research From An Empirical, Experimental, And Cognitive Perspective : The TREC Network." *Translation & Interpreting* 7, no. 1 (2015): 5–25.
- Ishikawa, Toru, Hiromichi Fujiwara, Osamu Imai, and Atsuyuki Okabe. "Wayfinding with a GPS-Based Mobile Navigation System: A Comparison with Maps and Direct Experience." *Journal of Environmental Psychology* 28, no. 1 (March 1, 2008): 74–82.
- Iskandar, Zulrizka. *Psikologi Lingkungan : Teori dan Konsep*. Cet. ke-1. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi*. Cet. ke-10. Bandung: Nusa Media, 2011.
- Khaironi, Agus Shohib. *Audlohul Manahij : A Complete Guide to Arabic Grammar*. Vol. 1. 1 vols. Bekasi: WCM Press, 2008.
- Krüger, Ralph. "Situating LSP Translation from a Cognitive Translational Perspective." *Lebende Sprachen* 61, no. 2 (October 1, 2016): 297–332.
- Kusumawati, Elli. "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester Vi Tahun 2016/2017." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (July 25, 2017). Accessed December 28, 2021. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/3826>.
- Langfield-Smith, Kim. "Exploring the Need for a Shared Cognitive Map." *Journal of Management Studies* 29, no. 3 (1992): 349–368.
- Lee, Heejung, and Soon Jae Kwon. "Ontological Semantic Inference Based on Cognitive Map." *Expert Systems with Applications* 41, no. 6 (May 1, 2014): 2981–2988.
- Luthfiyah, Ulfi Zakiyah. "Hambatan Komunikasi Antar Budaya dalam Penerjemahan di Perusahaan Modal Asing Jepang." *Jurnal The Messenger* 8, no. 1 (April 21, 2016): 46–50.
- McNaughton, Bruce L., Francesco P. Battaglia, Ole Jensen, Edvard I. Moser, and May-Britt Moser. "Path Integration and the Neural Basis of the 'Cognitive Map.'" *Nature Reviews Neuroscience* 7, no. 8 (August 2006): 663–678.
- Moran, Rani, Peter Dayan, and Raymond J. Dolan. "Human Subjects Exploit a Cognitive Map for Credit Assignment." *Proceedings of the National*

Academy of Sciences 118, no. 4 (January 26, 2021). Accessed June 23, 2021. <https://www.pnas.org/content/118/4/e2016884118>.

- Muhammad, Azhar Bin. “Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran.” *Sains Humanika* 42, no. 1 (May 15, 2005). Accessed April 12, 2022. <https://sainshumanika.utm.my/index.php/sainshumanika/article/view/350>.
- Munday, Jeremy. “Translation and Ideology.” *The Translator* 13, no. 2 (November 1, 2007): 195–217.
- Mundzir, Muhammad. “Wawancara Dengan Mundzir.” Voice Recorder, August 11, 2021.
- . “Wawancara Dengan Mundzir Kedua.” Voice Recorder, October 13, 2021.
- Munip, Abdul. “Buku Jihad Terjemahan Dari Bahasa Arab Dan Potensi Radikalisme Beragama Di Lembaga Pendidikan.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (December 16, 2017): 175–196.
- . “Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia.” *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2019): 301–316.
- Nababan, M. Rudolf. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nasution, Sakholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.
- Naufal. “Wawancara Dengan Naufal.” Voice Recorder, August 11, 2021.
- . “Wawancara Dengan Naufal Kedua.” Voice Recorder, October 13, 2021.
- Newman, D. “The Phonetic Status of Arabic within the World’s Languages : The Uniqueness of the Lughat al-Daad.” *Antwerp papers in linguistics*. 100 (January 1, 2002): 65–75.
- Nur, Syahabudin. “Problematika Linguistik (Ilmu Al-Lughah) Dalam Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 0, no. 0 (October 18, 2018). Accessed December 16, 2021. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/52>.
- O’Brien, Sharon. “The Borrowers: Researching the Cognitive Aspects of Translation.” *Target. International Journal of Translation Studies* 25, no. 1 (January 1, 2013): 5–17.

- Park, Seongmin A., Douglas S. Miller, Hamed Nili, Charan Ranganath, and Erie D. Boorman. "Map Making: Constructing, Combining, and Inferring on Abstract Cognitive Maps." *Neuron* 107, no. 6 (September 23, 2020): 1226–1238.
- Pudjono, Marnio. "Teori-Teori Kelupaan." *Buletin Psikologi* 16, no. 2 (September 18, 2015). Accessed June 13, 2022. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7376>.
- Rahayu, Poppy, Emzir Emzir, and Zainal Rafli. "Ideology Of Domestication And Foreignization Translation Of Madogiwa No Totto-Chan Novel." 148–160. Atlantis Press, 2018. Accessed June 27, 2021. <https://www.atlantispress.com/proceedings/aecon-18/55908993>.
- Rahman, Agus Abdul. *Sejarah Psikologi : Dari Klasik Hingga Modern*. 1st ed. Cet. 2. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Ren, Li. "Teaching Model of Japanese Translation under Perspective of Cognitive Linguistics Translation Theory." *Studies in Literature and Language* 11, no. 4 (October 26, 2015). Accessed December 23, 2020. <http://cscanada.net/index.php/sll/article/view/7787>.
- Ren, Li, and Lei Wu. "Cultural Teaching for Translation Based on Cognitive Linguistics at College." *Studies in Literature and Language* 11, no. 6 (November 26, 2015): 10–13.
- RISSC, The Royal Islamic Strategic Studies Centre. "The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims, 2022." *Jordan National Library* (2021): 301.
- Rojo, Ana. "Translation Meets Cognitive Science: The Imprint Of Translation On Cognitive Processing." *Multilingua* 34, no. 6 (November 1, 2015): 721–746.
- Rozak, Abd. "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (December 31, 2018): 167–180.
- Rozi. "Wawancara Dengan Rozi." Voice Recorder, August 11, 2021.
- . "Wawancara Dengan Rozi Kedua." Voice Recorder, October 13, 2021.
- Saladin, Bustami. "Jihad Dan Radikalisme Menurut Quraish Sihab Dan Sayyid Quthb." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 15, no. 2 (December 18, 2018): 439–450.
- Schiller, Daniela, Howard Eichenbaum, Elizabeth A. Buffalo, Lila Davachi, David J. Foster, Stefan Leutgeb, and Charan Ranganath. "Memory and Space:

- Towards an Understanding of the Cognitive Map.” *Journal of Neuroscience* 35, no. 41 (October 14, 2015): 13904–13911.
- . “Memory and Space: Towards an Understanding of the Cognitive Map.” *Journal of Neuroscience* 35, no. 41 (October 14, 2015): 13904–13911.
- Shihab, Muhammad. “Wawancara dengan Shihab.” Voice Recorder, July 8, 2021.
- . “Wawancara dengan Shihab kedua.” Voice Recorder, September 8, 2021.
- Sopian, Asep. “Asalib Ayat Al-Sholat Fi Al-Qur’an Al-Karim.” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (July 1, 2014): 115–136.
- Suharnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi, 2005.
- Supri, Muhammad. “Wawancara dengan Supri.” Voice Recorder, July 9, 2021.
- . “Wawancara dengan supri kedua.” Voice Recorder, September 9, 2021.
- Syafrizal, Syafrizal, and Cucum Rohmawati. “Translation Methods in A Walk To Remember Novel Translated Into Kan Kukenang Selalu.” *Journal of English Language Studies* 3, no. 2 (September 30, 2018): 139–154.
- Tardzenyuy, Ngoran Constantine. “Revisiting Translation Strategies and Techniques.” *International Journal of Comparative Literature and Translation Studies* 4, no. 4 (October 31, 2016): 48–56.
- Teki, Sundeep, Sukhbinder Kumar, Katharina von Kriegstein, Lauren Stewart, C. Rebecca Lyness, Brian C. J. Moore, Brian Capleton, and Timothy D. Griffiths. “Navigating the Auditory Scene: An Expert Role for the Hippocampus.” *Journal of Neuroscience* 32, no. 35 (August 29, 2012): 12251–12257.
- Tolman, E. C. “Prediction of Vicarious Trial and Error by Means of the Schematic Sowbug.” *Psychological Review* 46, no. 4 (1939): 318–336.
- . “Purpose and Cognition: The Determiners of Animal Learning.” *Psychological Review* 32, no. 4 (1925): 285–297.
- . “Spatial Angle and Vicarious Trial and Error.” *Journal of Comparative Psychology* 30, no. 1 (1940): 129–135.
- . “The Determiners of Behavior at a Choice Point.” *Psychological Review* 45, no. 1 (1938): 1–41.
- Tolman, E. C., and E. Brunswik. “The Organism and the Causal Texture of the Environment.” *Psychological Review* 42, no. 1 (1935): 43–77.

- Tolman, E. C., C. S. Hall, and E. P. Bretnall. "A Disproof of the Law of Effect and a Substitution of the Laws of Emphasis, Motivation and Disruption." *Journal of Experimental Psychology* 15, no. 6 (1932): 601–614.
- Tolman, Edward C. "Cognitive Maps in Rats and Men." *Psychological Review* 55, no. 4 (1948): 189–208.
- Vyacheslavovna, Lyan Veronika. "Cognitive Aspects Of Translation." *Language, Individual & Society* 12, no. 1 (September 25, 2018): 99–107.
- Wafa', Hosnol, and Indra Tjahyadi. "Kajian Teknik, Metode, Ideologi Penerjemahan Pada Komik Baby Blues Siaga Satu Anak Pertama Karya Rick Kirkman Dan Jerry Scott Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Terjemahan." *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 17, no. 1 (2017). Accessed June 26, 2021. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrase/article/view/1361>.
- Woollett, Katherine, and Eleanor A. Maguire. "Exploring Anterograde Associative Memory in London Taxi Drivers." *NeuroReport* 23, no. 15 (October 24, 2012): 885–888.
- Yi, Chen. "An Overview of Cognitive Translation Studies." *Canadian Social Science* 16, no. 5 (May 26, 2020): 39–43.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus : Desain & Metode*. Translated by Djauzi Mudzakir. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Yudha, Satria. "Wawancara dengan Yudha." Voice Recorder, July 9, 2021.
- . "Wawancara dengan Yudha kedua." Voice Recorder, September 17, 2021.
- Yusron, Muhammad. "Wawancara dengan Yusron." Voice Recorder, July 9, 2021.
- . "Wawancara dengan yusron kedua." Voice Recorder, September 8, 2021.
- Zeithamova, Dagmar, April L. Dominick, and Alison R. Preston. "Hippocampal and Ventral Medial Prefrontal Activation during Retrieval-Mediated Learning Supports Novel Inference." *Neuron* 75, no. 1 (July 2012): 168–179.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. "Radikalisme Agama Dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan." *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 1 (June 23, 2017): 199–224.
- . "Radikalisme Agama Dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 1 (June 23, 2017): 199–224.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA